TINGKATKAN KINERJA

Majiya Ketua PD Perpamsi DIY

WONOSARI (KR) - Majiya SE MM terpilih menjadi Ketua Pengurus Daerah (PD) Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (Perpamsi) DIY periode 2022-2026. Pelaksanaan Musyawarah Antar Perusahaan Air Minum Daerah (Mapamda) dilaksanakan di Surabaya, Minggu (23/2) hingga Selasa (25/2) dihadiri Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti, Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dan Direksi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) se DIY, Ketua Umum Perpamsi pusat dan seluruh Kuasa Pemilik Modal (KPM) PDAM se DIY. "Harapannya PDAM terus meningkatkan kinerjanya terutama dalam penurunan tingkat kebocoran yang rata-raya masih dikisaran 25 persen," kata Haryadi Suyuti.

KR-Istimewa

Direksi PDAM se-DIY, KPM dan Ketua Perpamsi Pusat.

Pengurus PD Perpamsi DIY 2022-2026 yakni Ketua Majiya SE MM, sekretaris Toto Sugiharto STP, bendahara Arinto Hendro Budiantoro SE MM, Wakil Ketua (Waket) Kompartemen dan Kemitraan Jumantoro SE, Waket Kompartemen Hukum dan Kelembagaan Sulistyo Wibowo SE, Waket Kompartemen SDM Standarisasi Dwi Nurwata SE MM, Waket Kompartemen Infokom Sarjono ST, Waket Kompartemen mitigasi bencana Imam Prakoso ST. Ketua Perpamsi DIY Mujiyana menyatakan, lima PDAM DIY dalam kinerjanya baik dan sehat, namun tetap perlu peningkatan kinerja. Agar bisa memberikan kepuasan pelanggan yang maksimal.

Sementara Ketua Umum Perpamsi Lalu Ahmad Zaini menuturkan, terdapat program peningkatan untuk kinerja pegawai PDAM meliputi sertifikasi Sumber Daya Manusia (SDM), pendampingan dan kompetensi SDM. Kehadiran KPM dalam Mapamda ini menjadi pertamakali di Indonesia. **(Ded)**

PEMBANGUNAN MULAI APRIL 2022

Gedung DPRD Telan Dana Rp 42 Miliar

WONOSARI (KR) - Rencana Pembangunan Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Gunungkidul akan dimulai pada bulan April mendatang. Kantor wakil rakyat tersebut akan menelan anggaran sebesar Rp 42 miliar dengan konstruksi tingkat empat lantai.

Selama proses pembangunan dimulai segala kegiatan Sekretariat DPRD Gunungkidul dan kegiatan anggota DPRD akan dipindahkan di Kompleks Bangsal Sewoko Projo.

Kepala Bidang Cipta Karya, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman Gunungkidul, Agus Subaryanto mengungkapkan, pada tahun 2022 ini. Rencana pembangunan gedung dewan akan segera dilakukan dalam waktu dekat ini," katanya, Jumat (25/2)

Pembangunan, gedung DPRD Gunungkidul tersebut nantinya akan diawali pembongkaran gedung lama. terlebih dahulu dan bersifat menyeluruh dijadwalkan pada pertengahan Maret mendatang., Seluruh kegiatan perkantoran dipindah untuk sementara waktu sambil menunggu proses pembangunan gedung baru selesai dilakukan. "Untuk tahap permulaan proses persiapan dan penataan kantor sementara di lingkungan Bangsal Sewoko Projo," ujarnya.

Nantinya, Ketua dan Wakil Ketua DPRD akan menempati ruangan di Bangsal Sewoko Projo. Kemudian, anggota lain dan Sekretariat akan menempati bangunan eks Dinas Kebudayaan atau Kundha Kabudayan dan eks gedung Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul yang saat ini kosong. Sebagaimana dalam konsep pembangunan Gedung DPRD ini dibangun dengan anggaran Rp 42 miliar untuk konstruksi dan Rp 1,6 miliar untuk pengawas yang bersumber dari APBD Gunungkidul dibangun dengan sistem multiyears, maka anggaran tahun 2022 adalah 12 miliar konstruksi dan Rp 240 juta untuk pengawas. Sisanya akan dilanjutkan pada tahun 2023 mendatang.

"Bangunan gedung dewan yang baru tersebut rencananya 4 lantai dengan standarisasi yang representatif untuk kegiatan dan kebutuhan dewan," terangnya **(Bmp)**

Dewan Buat Perda Inisiatif Bantuan Hukum Warga

PENGASIH (KR) - Untuk mendapatkan akses keadilan hukum dan mewujudkan hak konstitusional warga negara sesuai prinsip persamaan kedudukan di dalam hukum, DPRD Kulonprogo membuat perda inisiatif penyelenggaran bantuan hukum bagi warga masyarakat.

KR-Widiastuti

Priyo Santoso

"Spesifik sasaran miskin dikarenakan masyarakat miskin merupakan kelompok rentan sosial, sehingga perlu mendapatkan bantuan jika terjadi permasalahan hukum," kata Ketua Komisi II DPRD Kabupaten Kulonprogo H Priyo Santoso SH MH, Kamis (24/2).

Disampaikan Priyo, dengan keberadaan peraturan daerah ini, maka pemerintah daerah berkewajiban memberikan fasilitasi pembiayaan bantuan hukum kepada warga miskin apabila menghadapi kasus hukum di pengadilan dengan memenuhi ketentuan persyaratan yang ada serta sesuai kemampuan keuangan daerah.

"Bantuan hukum akan diberikan oleh pemberi bantuan hukum dari lembaga yang telah memenuhi persyaratan kelembagaan sesui peraturan perundangan. Kamis (24/2) ini semua materi pasal perpasal sudah selesai dibahas dan disepakati bersama eksekutif tinggal finalisasi dan checking draf akhir sebelum nantinya ditetapkan menjadi perda," ucapnya.

Adapun bantuan hukum bisa berupa litigasi dan nonlitigasi. Untuk litigasi diberlakukan dalam penanganan perkara perdata, pidana dan TUN. "Sedangkan untuk nonlitigasi bisa berupa penyuluhan, konsultasi, mediasi, negosiasi serta lainnya," pungkasnya. **(Wid)**

Konsumsi Obat Naik, Waspadai Produk Kedaluwarsa

WONOSARI (KR) - Anggota Komisi IX DPR RI dari Fraksi PKB H Sukamto mengungkapkan, masa pandemi ovid 19, terjadi kecenderungan masyarakat mengkonsumsi obat-obatan.

Langkah tersebut dilakukan agar terhindar dari ancaman penyakit. Tidak bisa dipungkiri di masyarakat ditemukan banyak resep obat beredar. Sehingga diperlukan pengawasan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

"Penyebaran informasi tentang obat dan makanan sangat diperlukan dalam situasi seperti sekarang," kata Sukamto di acara Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Obat Makanan bersama Tokoh Masyarakat dan BPOM di Taman Kuliner Terbah, Kapanewon Patuk, Kamis (24/2).

Kegiatan dihadiri Wabup Gunungkidul Heri Susanto MM, Kepala BPOM DIY Dewi Prawitasari MKes, Penewu Patuk Martono Imam Santoso , penewu Gedangsari dan undangan.

Diungkapkan, masyarakat juga perlu untuk memperhatikan makanan kemasan. Sebelum membeli dipastikan untuk tanggal batas edar . Agar lebih aman untuk dikonsumsi.

" Jangan sampai membeli produk kadaluarsa," imbuhnya.

KR-Dedy EW

H Sukamto menyampaikan sambutan

Sementara Wakil Bupati Gunungkidul Heri Susanto mengucapkan terimakasih atas terselenggaranya acara penyebaran informasi tentang obat dan makanan.

Kesehatan sangat penting dan perlu informasi publik bahwa obat dan makanan harus mendapatkan sertifikasi.

"Ini menjadi peluang bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk mengejar market.," ucap Heri Susanto. **(Ded)**

WABUP FAJAR GEGANA BUKA FDAR

Generasi Muda Cintai Budaya Lokal

PENGASIH (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo mengapresiasi keikutsertaan para dalang anak di Festival Dalang Anak dan Remaja (FDAR) tahun 2022. Hal tersebut sebagai wujud nyata peran aktif mereka dalam mengembangkan kebudayaan tradisional Jawa yang adi luhung khususnya wayang kulit.

KR-Asrul Sani

Wabup Fajar Gegana menyerahkan tokoh wayang pada Reynad Faizivon Sukresno.

"Menjadi seorang dalang perlu ketekunan, saya secara pribadi dan mewakili pemkab mengapresiasi festival ini sebagai bukti masih banyak generasi muda yang mencintai budaya lokal Indonesia dan tidak mengikuti tren budaya barat. Ini aset bangsa yang harus kita dukung," kata Wabup Kulonprogo Fajar Gegana saat membuka Festival Dalang Anak dan Remaja 2022 di Auditorium Taman Budaya Kulonprogo Kalurahan/Kapanewon Pengasih, Kamis (24/2). Festival digelar selama empat hari, Kamis-Minggu (24-27/2),

Pembukaan Festival Dalang Anak dan Remaja 2022 ditandai dengan penyerahan tokoh wayang oleh Wabup Fajar Gegana kepada dalang anak Kontingen Kapanewon Kokap Reynad Faizivon Sukresno.

Kepala Kundha Kabudayan Kulonprogo, Niken Probo Laras mengatakan, Festival Dalang Anak dan Remaja sebagai bentuk apresiasi terhadap generasi muda khususnya anak dan remaja agar dapat memahami potensi budaya Kulonprogo khususnya dan DIY secara umum. Selain itu juga untuk memotivasi anak-anak dan remaja agar berperan aktif menjaga ketahanan budaya. **(Rul)**

DUKUNG KAWASAN BOROBUDUR HIGHLAND

BOB Siapkan Pengembangan Desa Wisata

KALIBAWANG (KR) - Badan Otorita Borobudur (BOB) terus berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo dan pihak lain dalam menyiapkan pengembangan desa wisata di kawasan Perbukitan Menoreh.

Direktur Destinasi Pariwisata BOB, Agustin Perangin-angin menegaskan pihaknya tidak hanya fokus memikirkan profit tapi juga berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Desa wisata di sekitar Perbukitan Menoreh dipersiapan untuk mendukung kegiatan kepariwisataan Borobudur Highland yang lokasinya berbatasan langsung tiga kabupaten yakni Kulonprogo DIY dengan Purworejo dan Magelang Jawa Tengah (Jateng).

"Bersama-sama pemkab yang ada di sekitar Perbukitan Menoreh, kita menyiapkan desa-desa menjadi desa wisata sehingga siap mendukung Borobudur Highland. Kami tidak hanya berkoordinasi dengan Pemkab Kulonprogo tapi juga dengan Pemkab Purworejo dan Magelang," kata Agustin Perangin-angin saat menghadiri acara 'Heboh Buah Kulonprogo Tahun 2022' yang diadakan Dinas Pertanian dan Pangan setempat, di Embung Tonogoro Kalurahan Banjaroyo Kapanewon Kalibawang, belum lama ini.

Pengembangan kawasan Borobudur Highland di Perbukitan Menoreh diharapkan mampu mendongkrak perekonomian masyarakat sekitar. BOB ungkapnya tidak menginginkan pengembangan pariwisata di Perbukitan Menoreh hanya fokus di angka baik itu dari apsek profit maupun kunjungan wisatawan tapi juga memberikan kesejahteraan kepada masyarakat.

"Jangan sampai pariwisata terjebak di angka-angka saja. Kunjungan wisatawannya banyak tapi produk yang diperdagangkan di kawasan Borobudur Highland justru dari luar daerah. *Supply and chain* diharapkan bersumber dari desa atau kawasan Perbukitan Menoreh," ungkap Agustin.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Kulonprogo, Joko Mursito MA menegaskan, pihaknya juga tidak menutup mata terhadap potensi sejumlah kalurahan yang ada di wilayah Perbukitan Menoreh dalam mendukung beroperasinya Borobudur Highland.

Evaluasi dan pemetaan terhadap potensi masing-masing desa wisata akan terus dilakukan bersamaan dengan itu tentu juga berinovasi.

"Khusus desa wisata, kami mengimbau pengurus desa wisata di masa pandemi melakukan evaluasi dan potensi-potensinya dipetakan untuk kemudian digarap dengan berbagai inovasi. Kami sudah siapkan paket wisata terutama yang berada di sekitar Borobudur Highland dan teman-teman sudah kita berikan pendampingan," ujar Joko. **(Rul)**

PGRI-DISDIK GUNUNGKIDUL

Bantu 7 Sekolah Korban Puting Beliung

KR-Endar Widodo

Plt Kadisdik Gunungkidul Saptoyo serahkan bantuan ke sekolah.

WONOSARI (KR) - Untuk meringankan beban 7 sekolah yang menjadi korban puting beliung di Kalurahan Pacarejo dan Semanu Kapanewon Semanu, Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Gunungkidul dan Dinas Pendidikan (Disdik) Kabupaten menyampaikan bantuan uang guna membantu perbaikan fasilitas yang rusak. Walaupun sudah tampak gerakan komite dan masyarakat bergotong-royong melakukan perbaikan, bantuan ini diharapkan mempercepat proses pengerjaan yang belum selesai. "Secara umum kondisi sekolah sudah dilakukan perbaikan, sehingga pembelajaran tatap muka dapat terus dilakukan," kata Plt Kadisdi Gunungkidul Saptoyo SIP MSi, Jumat (25/2).

Selain Plt Kadisdik, penyerahan bantuan dilakukan Ketua Umum Pengurus Kabupaten (PK) PGRI Gunungkidul Tijan SSos MM, Kasi Kurikulum Bidang Sekolah Dasar (SD) Asbani SPd MPd. Hadir dalam acara tersebut Korwilbidik Kapanewon Semanu, Pengawas sekolah dan tamu undangan yang lain. Adapun 7 sekolah yang menerima bantuan, SD Mijahan II dengan kerusakan kamar mandi asbes pecah, ruang belajar genting pecah dan pagar rusak. SD Negeri Kwangen, kerusakan kamar mandi asbes pecah, TK ABA Jonge , TK AB Kwangen, SPS Jonge, TK PGRI Pacarejo (ruang belajar genting pecah) dan SMP 3 Semanu kerusakan papan nama depan roboh. **(Ewi)**

ECO-PRINTING DAN TOGA

Upaya Pemberdayaan Masyarakat

KALIBAWANG (KR) - Upaya pemberdayaan kepada masyarakat menjadi perhatian utama dalam pelaksanaan KKN Reguler 88 UAD di Banjarharjo, Kalibawan, Kabupaten Kulonrpiogo.

Pada program ini dilakukan dua kegiatan yaitu Pelatihan Eco-Printing dan Penanaman Obat Keluarga (Toga).

Pelatihan Eco-Printing menjadi kegiatan kolaborasi dari Padukuhan Ngemplak, Beku dan Cikalan yang dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2022 dan berlokasi di posko KKN unit XIX.A.2 Dukuh Ngemplak bersama Dosen Pembimbing Lapangan Zani Anjani Rafsanjani MSc. Pelatihan ini memberdayakan ibu-ibu untuk memproduksi kain dengan motif alami yang memanfaatkan sumberdaya alam di sekitar.

KR-Istimewa

Pelatihan Eco-Printing oleh Tim KKN UAD di Desa Ngemplak, Cikalan dan Beku.

Pembuatan Eco-Printing melalui Empat proses utama. Proses pertama disebut proses Pre-Mordant yang dipandu oleh Dian Eka Wijayanti,

MSc. sebagai Instruktur pertama. Proses kedua yaitu proses Mordant-In yang dipandu oleh Nursyiva Irsalinda MSc. Proses ketiga merupakan proses Mordanting atau Pewarnaan dipandu oleh Siti Aminah selaku perwakilan dari komunitas Eco-Printing. Proses terakhir yaitu proses Fiksasi Warna dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2022 yang dipandu oleh Zani Anjani Rafsanjani MSc. Hal ini dikarenakan warna alami memerlukan waktu penguncian agar bertahan lama. Kegiatan pemberdayaan masyarakat dilanjutkan dengan Penyuluhan Tanaman Obat Keluarga (Toga) oleh mahasswa KKN Reguler 88 UAD Unit XIX.A.2 di Dukuh Ngemplak. Kegiatan ini juga memberikan bantuan bibit tanaman kepada masyarakat, khususnya ibu-ibu peserta Dasa Wisma setiap RT. Bibit yang diberikan seperti Jintan Hitam (Nigella Sativa), Daun Mint (Menta Piperita) dan tanaman obat yang lain.

Ide Pemberdayaan ini berawal dari melimpahnya Sumberdaya Alam dan Sumberdaya Manusia di Banjarharjo namun belum dimanfaatkan secra optimal.

"Kami sangat tertarik dengan pembuatan Eco-Print ini. Kami juga akan melanjutkan untuk memproduksi Eco-Print," ujar Nur sebagai salah satu peserta dari Dukuh Cikalan. **(Wid)**